

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu hal yang berperan penting untuk memajukan kesejahteraan umum negara Indonesia adalah diselenggarakannya pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan keperawatan. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 3, pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Terselenggaranya pelayanan kesehatan berkualitas sangat ditentukan oleh pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit.

Di Indonesia sendiri ada tiga klasifikasi rumah sakit berdasarkan kepemilikan, jenis pelayanan dan kelasnya. Rumah sakit yang berdasarkan kepemilikannya yaitu RS Pemerintah, RS BUMN/ABRI, dan RS Swasta. Rumah sakit yang berdasarkan jenis pelayanannya yaitu RS Umum dan RS Khusus (jiwa, mata, paru, jantung, kanker, tulang, dsb) dan untuk rumah sakit yang berdasarkan kelasnya yaitu RS kelas A (menyediakan pelayanan spesialisasi yang luas dan kapasitas lebih dari 1000 tempat tidur), RS kelas B terdiri dari B1 (melaksanakan pelayanan minimal 11 spesialisasi dengan

kapasitas 300-500 tempat tidur) dan B2 (melaksanakan pelayanan spesialisasi terbatas dengan kapasitas 500-1000 tempat tidur), RS kelas C (melaksanakan pelayanan spesialisasi dasar, yaitu penyakit dalam, bedah, kandungan dan kesehatan anak dengan kapasitas 100-500 tempat tidur, RS kelas D (melaksanakan pelayanan medis dasar dengan kapasitas 100-500 tempat tidur), dan RS kelas E (rumah sakit khusus yang menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kedokteran saja).

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung merupakan rumah sakit Islam milik PW Muhammadiyah Jawa Barat yang berada di kota Bandung dan didirikan pada tanggal 18 November 1968. Rumah sakit ini memiliki motto “Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung semangat melayani”, serta visi “Menjadi Rumah Sakit Islam unggulan di Jawa Barat pada tahun 2018”. Adapun misi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung ini yakni meningkatkan kualitas pelayanan berbasis IT, meningkatkan profesionalisme SDI yang Islami, meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pelayanan, meningkatkan kemitraan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan syiar dakwah Islam.

Rumah sakit adalah salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang di dalamnya terdapat beberapa unsur penunjang yaitu tenaga medis, paramedis, obat-obatan dan para karyawan sebagai pengelola rumah sakit. Di dalam suatu rumah sakit, perawat merupakan tenaga kerja mayoritas dan peranannya juga menentukan baik buruknya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, begitu pula dengan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

Perawat memegang peranan penting dalam melayani pasien. Perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung memiliki *job description* sebagai berikut, yaitu menerima pasien baru sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengkajian pasien sampai proses analisa data sejak pasien masuk sampai pasien pulang, membuat proses perencanaan asuhan keperawatan setiap masalah yang muncul dari hasil pengkajian analisa data, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan, menindaklanjuti hasil evaluasi, memelihara kebersihan ruang rawat inap dan lingkungannya, memelihara alat keperawatan dan alat medis agar selalu dalam keadaan siap pakai dan melaksanakan program orientasi kepada pasien tentang ruangan dan lingkungan, peraturan atau tata tertib yang berlaku, fasilitas yang ada, cara penggunaannya, serta kegiatan rutin sehari-hari di ruangan. Selain itu, terdapat pula tugas rutin dari perawat yaitu mengontrol keadaan pasien, seperti memeriksa suhu tubuh, infus, tekanan darah, memandikan pasien, menyampaikan dan melaksanakan pesan dari dokter dan juga ikut menemani dokter ketika memeriksa keadaan pasien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala ruangan dan beberapa perawat, mereka mengatakan bahwa pekerjaan sebagai perawat itu menyenangkan karena setiap harinya mereka bertemu banyak orang dengan karakter yang berbeda pula, pekerjaan sebagai perawat juga sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dulu mereka tempuh sehingga ketika mendapatkan pekerjaan di rumah sakit, mereka merasa tertantang untuk dapat mengembangkan keterampilan mereka. Beban pekerjaan yang mereka rasakan

pun beragam, misalnya dari perawat yang bekerja di bagian ICU, mereka mengatakan bahwa beban pekerjaan yang mereka rasakan itu dari segi tindakan karena di bagian ICU ini setiap perawat hanya memegang satu orang pasien dan observasi terhadap pasiennya dilakukan tiap jam dengan tindakan yang harus diberikan kepada pasiennya itu lebih banyak. Perawat yang lain mengatakan bahwa mereka masih merasa takut apabila mereka menghadapi pasien yang baru karena mereka pada awalnya merasa kebingungan harus melakukan tindakan apa untuk pasien tersebut, namun lama-kelamaan mereka bisa menyesuaikan diri dengan pasien tersebut.

Para perawat juga mengatakan bahwa mereka itu banyak melakukan pekerjaan yang bukan bagiannya. Seperti mengerjakan administrasi yang nantinya akan diserahkan kepada bagian keuangan untuk dilakukan pembayaran, membuat laporan untuk laboratorium, mengurus asuransi pasien dan juga melakukan instalasi peralatan medis. Perawat merasa bahwa bagian administrasi itu seharusnya dilakukan oleh bagian lain, karena tugasnya sebagai perawat ialah fokus untuk menangani pasien. Perawat juga sering mendapat keluhan dari pasien dan keluarganya yang mengatakan bahwa perawat sering membohongi pasien karena dokter terlambat datang untuk mengecek keadaan pasien. Selain dari pasien pun, para perawat mendapat keluhan dari rekan kerjanya seperti di bagian administrasi dan laboratorium apabila perawat memberikan laporan yang datanya belum lengkap dan dokter juga mengeluhkan perawat apabila mereka telat melaporkan keadaan pasien. Menurut data dari bidang keperawatan, dalam

tahun 2014 (Januari-September) tercatat 24 orang perawat yang mengundurkan diri.

Meskipun demikian, masih banyak perawat yang bekerja disana walaupun dengan penghasilan yang minim. Para perawat ini menerima pekerjaannya dan mereka menganggap bahwa ada kepuasan tersendiri saat mereka bisa membantu pasien dan menjadi akrab dengan mereka. Meskipun mereka sering berhadapan dengan pasien-pasien yang sulit, namun mereka melakukan pendekatan yang berbeda kepada setiap pasiennya. Misalnya apabila berhadapan dengan pasien dewasa, mereka berusaha untuk tidak menceramahi pasien namun lebih mendengarkan keluhan pasien dan berusaha memberikan penjelasan kepada pasien dengan bahasa yang singkat, jelas dan sederhana, apabila mereka berhadapan dengan pasien anak kecil, mereka akan berusaha untuk mendekati diri kepada orang tuanya sehingga orang tuanya mempercayakan anaknya kepada para perawat. Di dalam melakukan pekerjaannya juga mereka selalu berpikiran bahwa mereka harus memperlakukan pasien sebagaimana mereka ingin diperlakukan apabila mereka menjadi seorang pasien, sehingga akhirnya mereka bisa mendekati pasien-pasiennya. Dengan penghasilan minim yang mereka dapatkan, para perawat tidak menuntut banyak hal kepada atasannya, keluhan-keluhan yang mereka rasakan pun tidak membuat mereka mementingkan kebutuhan pribadinya, namun mereka juga berusaha sabar karena mereka percaya bahwa rejeki itu bisa datang darimana saja. Mereka melakukan setiap pekerjaannya dengan rasa syukur. Cara-cara yang dilakukan para perawat di dalam bekerja berkaitan

dengan karakteristik yang terdapat di dalam diri mereka yang disebut dengan *character strength*.

*Character strength* merupakan sikap-sikap positif yang tercermin dalam pikiran, perasaan, dan perilaku yang secara konsisten menampilkan seluruh situasi individu dari waktu ke waktu dimana dalam setiap proses psikologis tersebut memungkinkan seseorang untuk berpikir dan bertindak menguntungkan bagi dirinya sendiri dan juga masyarakat (Peterson & Seligman, 2004). Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Deskriptif Mengenai *Character Strength* pada Perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Bandung yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada suatu rumah sakit, terdapat perawat yang merupakan tenaga kerja mayoritas dan berperan penting di dalam menentukan mutu pelayanan kesehatan. Di dalam melakukan pekerjaannya, dibutuhkan perawat dengan relasi sosial yang bagus dan diimbangi dengan karakter yang baik. Karena di dalam melakukannya perawat harus melakukan komunikasi dan pendekatan kepada pasiennya sehingga mereka menjadi akrab. Bentuk perilaku lain yang menggambarkan *character strength* adalah mereka yang berupaya untuk saling diskusi dan sharing tentang tugasnya, yaitu kecintaan akan belajar.

Selain itu mereka juga setiap sebulan sekali selalu mengadakan seminar untuk membahas tentang isu-isu terkini mengenai pekerjaan mereka.

Dengan pekerjaannya, para perawat memiliki berbagai hambatan dan keluhan dalam menyelesaikan tugasnya. Dilihat dari pekerjaannya, mereka juga merasa bahwa mereka mendapatkan reward yang tidak sebanding dengan pekerjaan yang telah mereka lakukan dan juga lamanya mereka bekerja di rumah sakit tersebut. Para perawat diberikan job description sebagai perawat dan juga tugas lain yang mereka anggap bukan tugas mereka. Dari perawat yang bekerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, ada 24 perawat yang memilih untuk mengundurkan diri dan sekarang ada 257 perawat yang bertahan.

Seorang perawat di dalam melayani pasien dalam bekerja, seharusnya memiliki *character strength*. *Character strength* adalah sifat-sifat positif yang tercermin dalam pikiran, perasaan, dan perilaku yang secara konsisten menampilkan seluruh situasi individu dari waktu ke waktu dimana dalam setiap proses psikologis tersebut memungkinkan seseorang untuk berpikir dan bertindak menguntungkan bagi dirinya sendiri dan juga masyarakat (Peterson & Seligman, 2004).

*Character strength* ini terdiri dari 24 dan tersebar di dalam 6 *virtue*, yaitu *wisdom and knowledge* (*creativity, curiosity, open minded-ness, love of learning, perspective*), *courage* (*bravery, persistence, integrity, vitality*), *humanity* (*love, kindness, social intelligence*), *justice* (*citizenship, fairness, leadership*), *temperance* (*forgiveness, humility and modesty, prudence, self*

*regulation*), *transcendence* (*appreciation of beauty and excellence, gratitude, hope, humor, spirituality*).

Dari 24 *character strength* tersebut akan muncul 5 karakter teratas yang disebut *signature strength* dan itu merupakan karakter dominan yang melekat, disadari, dan sering ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari (Seligman, 2004). Dengan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan *character strength*, maka individu akan merasa nyaman dan dapat mempertahankan suatu pekerjaan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tentang **“Bagaimana gambaran mengenai *character strength* pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung?”**

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

— Untuk mendapatkan gambaran mengenai *character strength* yang dimiliki oleh perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai *character strength* dan *virtue* yang terdapat pada perawat di RS. Muhammadiyah kota Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi penelitian lain di bidang kajian psikologi positif khususnya yang berkaitan dengan *character strength* pada perawat.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai *character strength* pada perawat di RS Muhammadiyah kota Bandung sehingga dapat mengembangkan *character strength* yang dimiliki oleh perawat dalam menjalankan pekerjaannya.

